

DELIK HUKUM

Pengecatan Kendaraan Modifikasi di Giatja Racing Modifikasi Lapas Tembilahan

NANDA PRAYOGA - INDRAGIRIHILIR.DELIKHUKUM.ID

Oct 26, 2024 - 11:30



Tembilahan, 26 Oktober 2024 – Lapas Kelas IIA Tembilahan kembali menunjukkan komitmennya dalam pembinaan keterampilan warga binaan melalui kegiatan pengecatan salah satu kendaraan modifikasi di program Giatja Racing Modifikasi. Proses pengecatan ini dilakukan langsung oleh para warga binaan yang mendapat pendampingan dari pegawai Seksi Bimbingan Kerja (Bimker) sebagai bagian dari pelatihan keterampilan. Kegiatan ini dipandu oleh Kasi Bimker, Sigit Pramono, bersama Kaubsi Pengelolaan Hasil Kerja, Rony Hutapea,

dan staf Bimker, Joko Handoko, yang secara aktif memberikan pengarahan selama pelaksanaan kegiatan.

Menurut Kasi Bimker Sigit Pramono, pelatihan keterampilan seperti pengecatan kendaraan ini tidak hanya melibatkan teknis pengecatan, tetapi juga mengajarkan warga binaan mengenai ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab. "Program ini dirancang agar para warga binaan dapat mengembangkan keterampilan yang bermanfaat saat kembali ke masyarakat. Harapannya, mereka memiliki peluang untuk berkarir atau bahkan membuka usaha sendiri di bidang otomotif," ujarnya.

Proses pengecatan kendaraan ini juga merupakan bagian dari rangkaian pelatihan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan mekanik dan otomotif yang melibatkan para warga binaan. Setiap tahap kegiatan dilakukan dengan memperhatikan keamanan dan protokol yang ketat, memastikan warga binaan dapat berpartisipasi dalam suasana yang mendukung produktivitas.

Kalapas Tembilahan, Hari Winarca, menyampaikan harapannya agar kegiatan ini dapat membuka peluang baru bagi warga binaan setelah menyelesaikan masa pidana. "Kami ingin membekali para warga binaan dengan keterampilan praktis yang dapat mereka manfaatkan saat bebas nanti. Melalui program seperti Giatja Racing Modifikasi, kami berharap mereka dapat memiliki keahlian khusus yang membantu proses reintegrasi dengan masyarakat dan meningkatkan kemandirian mereka," ujar Hari.